



Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Rakenda Abillah Salam¹, Riski Dwi Nugroho²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang

abillahrakenda@gmail.com¹, dosen02296@unpam.ac.id²

Dikirim 10 Juni 2024 | Direvisi 20 Agustus 2024 | Diterima 30 September 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract

This research aims to determine the effect of total asset turnover (TATO) and debt to asset ratio (DAR) on return on assets (ROA) at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2011-2022 period. The research population is the financial report of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2011 to 2022. The samples used in this research are the balance sheet and profit and loss report. The research method used is associative quantitative. The data analysis technique used is multiple linear regression using the SPSS version 26 program. The t test result show total asset turnover (TATO) has a value of $t_{count} < t_{table}$ ($-0.828 < 2.26216$) with a significance of $0.429 > 0.05$ so that partially total asset turnover (TATO) has no effect on return on assets (ROA). And the debt to asset ratio (DAR) has a value of $t_{count} > t_{table}$ ($-2.799 > 2.26216$) with a significance of $0.021 < 0.05$ so that debt to asset ratio (DAR) partially have a effect and significant on return on assets (ROA). The f test result show that value of Sig. amounting to $0.019 < 0.05$ and $f_{count} > f_{table}$ ($6.327 > 4.103$) therefore total asset turnover (TATO) and debt to asset ratio (DAR) simultaneously have a effect and significant on return on assets (ROA). debt to asset ratio (DAR) simultaneously have a effect and significant on return on assets (ROA).

Keywords: Total Asset Turnover; Debt To Asset Ratio; Return On Asset.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* (TATO) dan *debt to asset ratio* (DAR) terhadap *return on asset* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2022. Populasi penelitian yaitu laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011 hingga 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba-rugi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan program spss versi 26. Hasil uji t menunjukkan *Total asset turnover* (TATO) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,828 < 2,26216$) dengan signifikansi $0,429 > 0,05$ sehingga secara parsial *Total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Dan *debt to asset ratio* (DAR) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,799 > 2,26216$) dengan signifikansi $0,021 < 0,05$ sehingga *debt to asset ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,019 < 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($6,327 > 4,103$) sehingga *total asset turnover* (TATO) dan *debt to asset ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

Kata Kunci: Total Asset Turnover; Rasio Hutang Terhadap Aset; Pengembalian Aset.

PENDAHULUAN

Perusahaan *food and beverage* ialah perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman sebagai jenis sector industri di BEI yang mempunyai peluang besar untuk berkembang pesat, dengan jumlah penduduk Indonesia yang bertambah, besarnya minat terhadap makanan dan minuman terus berkembang. Masyarakat Indonesia cenderung untuk mengapresiasi makanan siap saji telah mendorong

banyak perusahaan baru bergerak dibidang makanan dan minuman. Hal ini dilihat dari semakin banyak bisnis makanan dan minuman di Indonesia, terutama mengingat krisis yang berkepanjangan dan persaingan yang semakin ketat (Rosita dan Gantino, 2017: 2).

Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman ialah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang berdiri pada 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma pada 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur Tbk. Kantor Pusat PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sudirman Court Indofood Pinnacle Lantai 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta DKI Jakarta, 12910 Divisi terbesar pabriknya tersebar di 17 wilayah perkotaan di Indonesia seperti Semarang, Bandar Lampung, Tangerang, Makassar, Cibitung, Bandung, Jakarta, Surabaya hingga Cirebon. Perusahaan ini mengirimkan bahan makanannya ke Eropa, Australia, serta Asia. (www.indofood.com).

Dalam mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak luar perusahaan, laporan keuangan ialah suatu alat penting. Perwujudan laporan keuangan hal penting mengingat dari laporan keuangan terdapat pilihan-pilihan penting lainnya terkait ketahanan substansi bisnis yang terjadi. Fungsi utama laporan keuangan adalah memberikan informasi penting kepada pengguna. Dalam Statetment of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1 yang menjelaskan motivasi utama di balik laporan keuangan ialah memberikan data yang berharga dalam menentukan pilihan bisnis dan ekonomi. Menurut Prabowo (2018:07) Rasio keuangan ialah menganalisis perhitungan perbandingan terhadap data kuantitatif yang tersaji pada laporan posisi keuangan atau laba rugi perusahaan. Ada berbagai cara untuk mengevaluasi masalah kesehatan suatu perusahaan dengan analisis rasio aktivitas serta rasio solvabilitas perusahaan. Penulis mengasumsikan akibat dari kedua rasio ini penting untuk perusahaannya, karena melibatkan ketahanan perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang sedang berlangsung ataupun dalam periode tertentu (Kasmir, 2019).

Profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan prioritas yang lebih tinggi dibandingkan dengan manfaat terjauh yang perusahaan capai dalam tiap periode akuntansi, dikarenakan dengan adanya laba sebagai alat penduga maka bisa kita ketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang paling besar dibandingkan modal yang perusahaan gunakan. (Prihadi, 2020:166). Oleh karena itu, setiap pimpinan perusahaan diharapkan dapat mengawasi

pengurus perusahaan dengan baik untuk mencapai tingkat kemahiran ideal dalam pemanfaatan modal. Perusahaan perlu mencapai tingkat keuntungan yang paling maksimal, karena kesinambungan bisnis, kehidupan, dan kemajuan perusahaan di kemudian hari akan lebih terjamin dengan mencapai tingkat keuntungan tersebut. Jadi perusahaan perlu memperoleh data yang sesuai terkait pengeluaran serta pembayaran yang terjadi di dalam perusahaan. Data ini mencakup data pesaing, sehingga perusahaan bisa merancang dengan baik dan menentukan semua pilihan secara akurat dan aktual dalam memperoleh keuntungan bersih. Demikian pula peningkatan keuntungan dibandingkan dengan keuntungan di masa lalu dapat menyebabkan kita menyadari pada awalnya bahwa telah terjadi peningkatan dalam bisnis atau kinerja perusahaan.

Berikut data ikhtisar laporan keuangan *Total Asset Turnover*, *Debt To Asset Ratio* dan *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2022:

Tabel 1. Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio dan Return On Asset PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2022

Tahun	Total Asset Turnover (X)	Debt To Asset Ratio (%)	Return On Asset (%)
2011	0,85	41,16	9,70
2012	0,84	42,51	8,50
2013	0,71	52,57	5,00
2014	0,73	52,02	6,30
2015	0,69	53,04	4,20
2016	0,81	46,52	6,10
2017	0,79	46,71	6,00
2018	0,76	48,29	5,40
2019	0,79	43,65	6,10
2020	0,5	51,48	6,70

2021	0,55	51,69	6,50
2022	0,61	48,11	5,10

Sumber data: Data sekunder yang diolah (2023).

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan hasil TATO, DAR dan ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama 10 tahun 2011-2022 mengalami fluktuasi. Dilihat dari TATO pada 2011-2015 mengalami penurunan. Mengalami kenaikan ditahun 2016 dan penurunan ditahun 2020. Lalu pada tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan. Dapat diasumsikan bahwa makin tingginya rasio TATO, makin baik perputaran aktiva perusahaan dalam memperoleh keuntungan, maka makin rendahnya rasio TATO, makin lambatnya perputaran aktiva perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. (Ambari, Indrawan, & Sudarma, 2020). Selanjutnya, pada DAR dari tahun 2011-2015 mengalami kenaikan yang signifikan, tingginya DAR maka makin besarnya resiko yang perusahaan hadapi atau makin besarnya sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai pengelolaan aktiva (Kasmir, 2017:156). Pada 2016 terjadi penurunan, tahun 2017 ke 2018 terjadi kenaikan, tahun 2019 ke 2020 terjadi penurunan serta kenaikan, tahun 2021 ke 2022 terjadi penurunan. Dan ROA yang tinggi mengindikasikan adanya peningkatan usaha, yang artinya perusahaan mampu dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Pada tahun 2011 meningkat. Ditahun 2012 sampai 2013 terjadi penurunan. Tahun 2014 terjadi kenaikan. Tahun 2015 mengalami penurunan. Tahun 2016 terjadi kenaikan. Tahun 2017-2018 terjadi penurunan. Tahun 2019-2020 mengalami kenaikan. Lalu pada Tahun 2021-2022 mengalami penurunan. Dengan ROA, perusahaan ataupun investor dapat mengetahui apakah perusahaan dalam kegiatan operasinya sudah efisien dengan menggunakan aktiva guna memperoleh keuntungan. Makin tingginya ROA, maka makin tingginya perusahaan memperoleh laba. Sebaliknya makin rendahnya ROA, maka makin rendah pula perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Kasmir, 2017:202).

Karena mulai banyaknya pesaing pada sektor makanan dan minuman ini, maka laporan keuangan sangat digunakan dalam menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan guna mengetahui apakah perusahaan berkeadaan baik atau buruk, dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal atau tidak, juga untuk pengambilan keputusan ataupun perbaikan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas sebagai suatu cara guna melihat apakah perusahaan efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan bertahan diantara pesaingnya. Guna mengetahui tingkat aktivitas perusahaan yaitu bisa diukur dengan TATO. Keuangan perusahaan juga dapat dikatakan baik jika memenuhi kewajiban jangka pendek atau jangka panjangnya atau bisa dikatakan sumber dana yang didapat melalui pinjaman untuk membiayai pengelolannya dalam keadaan rendah. Rasio solvabilitas menandakan kemampuan perusahaan mengatasi kewajibannya. Rasio ini penting dalam menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan DAR.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai TATO dan DAR, terhadap ROA. Hasil penelitian Rian Sofiani, Dedi Haryanto & Heni Safitri (2018), Fitri Riski Astuti & Sri Utiyanti (2018) menyatakan secara simultan TATO dan DAR berpengaruh terhadap ROA. Dan secara parsial hasil penelitian Eria Pritikaning Tyas (2018) menyatakan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian Intan Triana Hartanti, Ruhadi Ruhadi, Anny Suryani (2020) menyatakan DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA. Tetapi berbeda dengan penelitian Rais Gunawan, Shelfi Malinda, Marlina widiyanti, Mohamad Adam (2022) menyatakan DAR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

KAJIAN LITERATUR

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan, rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari

modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Kasmir (2018:201) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROA dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2018)

Menurut (Sanjaya & Sipahutar, 2019) *Total Asset Turnover* (TATO) rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut Hery (2017:143), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya menjadi menghasilkan pendapatan. Dalam menghitung *Total Asset Turnover* (TATO) tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

Sumber: Kasmir (2018)

Menurut Kasmir (2018:156) *Debt to Asset Ratio* (DAR) rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. DAR dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Untuk menghitung *Debt To Asset Ratio* (DAR) dapat menggunakan rumus dibawah ini:

$$Debt\ To\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2018)

Tabel 2. Peneliti Terdahulu

Peneliti, Jurnal, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Eria Pritikaning Tyas Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 1, 2018 ISSN: 2656-4149	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , Dan <i>Net Profit Margin Terhadap Return On Asset</i> Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Total Asset Turnover</i> mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dengan nilai dari TATO beta sebesar 0,670 dan nilai signifikansi 0,000 karena nilai singnifique kurang dari 0,05 atau 5%.
Nilam Permata Sari Br Tarigan, Febby Chintya, Grace Elisabeth, Mila Yulia Herosian Journal of Economic, Business and Accounting Vol. 5 No. 1, Desember 2021 e-ISSN: 2597-5234	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap ROA</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016- 2019	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
Rita Satria, Imaula Zuhriyah Agustina, Elva Herlianti Journal Economic,	Pengaruh <i>Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset</i> Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> .

Accounting,
Management and
Business , Universitas
Pamulang

Periode 2012-2021

Vol. 6, No. 4, Oktober
2023

p-ISSN: 2615-3009

e-ISSN: 2621-3389

Rais Gunawan, Shelfi
Malinda, Marlina
Widiyanti, Mohamad
Adam

*The Effect Of Current Ratio,
Total Asset Turnover, Debt
To Asset Ratio, And Debt To
Equity Ratio On Return On
Assets In Plantation Sub-
Sector Companies Listed On
Indonesia Stock Exchange*

Kuantitatif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Jurnal Internasional
(IJEBAAS)

Vol. 2, No. 1, Febru-
ari 2022

Muh Fuad Randy, Ab-
dul Sumarlin, Astuty
Hasti

Pengaruh *Debt Asset Ratio
(DAR) dan Debt Equity Ra-
tio (DER)* Terhadap *Return
on Asset (ROA)* pada Perus-
ahaan Jasa Telekomunikasi
yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2018 –
2021

Kuantitatif

Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa *Debt Asset Ratio (DAR)* (X1) berpengaruh secara parsial (sendiri) terhadap *Return on Assets (ROA)* atau variabel (Y) dengan nilai sig sebesar $0.018 < 0.05$.

Jurnal Ekonomi, Ma-
najemen, Bisnis, Dan
Sosial (EMBISS)
Vol. 2, No. 3, Mei
2022

e-ISSN: 2747-0938

Rian Sofiani, Dedi
Haryanto, Heni Safitri

Pengaruh TATO, FATO,
DAR, dan DER Terhadap
ROA pada Indeks IDX30
yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia

Kuantitatif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR dan TATO bersama sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Jurnal Produktifitas:
Jurnal Fakultas
Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Pon-
tianak.

Vol. 5, No. 1 2018

ISSN: 2355-1038

ISSN: 2621- 5098

Fitri Riski Astuti, Sri
Utiyanti

Pengaruh TATO, DAR, CR
Terhadap ROA Pada
Perusahaan Kontruksi Di
BEI

Kuantitatif

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover*, dan *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. -2017.

Jurnal Ilmu Dan Riset
Manajemen (JIRM)
Vol. 7, No. 12, 2018

ISSN: 2461-0593

Meita Pangestika, Ine Mayasari, Adang Kurniawan

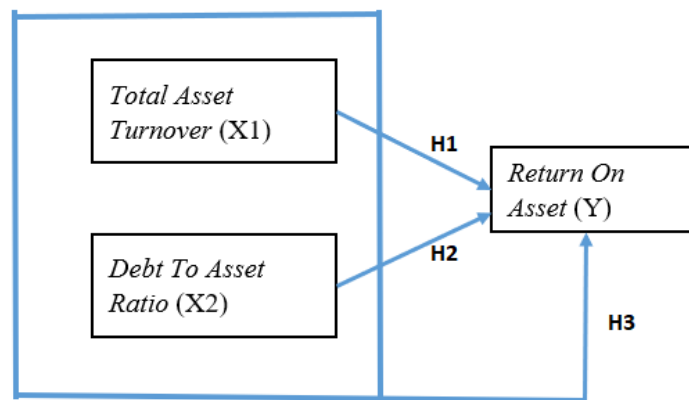
Indonesian Journal Of Economics And Management
Vol. 2, No. 1, November 2021

ISSN: 2747-0695

Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020

Kuantitatif
Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.

Sumber: *Goggle Scholer*



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Eria Pritikaning Tyas pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016 menyatakan bahwa variabel TATO mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dengan nilai dari TATO beta sebesar 0,670 dan nilai signifikansi 0,000 karena nilai singnifique kurang dari 0,05 atau 5%. Hasil yang sama dari penelitian terdahulu menurut Meita Pangestika, Ine Mayasari, Adang Kuniawan pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Fitri Riski Astuti, Sri Utiyanti 2018 dengan judul Pengaruh TATO, DAR, CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Kontruksi Di BEI menyatakan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Bertolak belakang dengan hasil dari penelitian terdahulu menurut Muh Fuad Randy, Abdul Sumarlin, Astuty Hasti dengan judul Pengaruh Pengaruh Debt Asset Ratio (DAR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Meita Pangestika, Ine Mayasari, Adang Kuniawan pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. Menyatakan bahwa DAR dan TATO secara

simultan berpengaruh terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020 dengan nilai singnifikansi kurang dari 0,05 atau 5%. Hasil yang sama dari penelitian terhadulu menurut Rais Gunawan, Shelfi Malinda, Marlina Widiyanti, Mohamad Adam 2022 dengan judul *The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed On Indonesia Stock Exchange*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sifat asosiatif. Berdasarkan objek penelitian kali ini, penulis ingin mengetahui Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan program spss versi 26. Sumber data ialah data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan yang diperoleh di situs internet yaitu www.indofood.com pada periode 2011-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

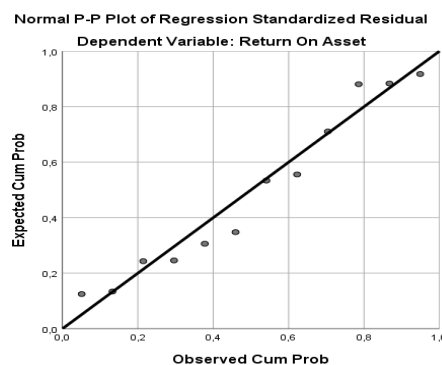
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	12	,50	,84	,7200	,11233
Debt to Asset Ratio	12	41,01	55,04	47,9850	4,02393
Return On Asset	12	4,03	9,12	5,9717	1,43819
Valid N (listwise)	12				

Sumber : *Data sekunder diolah (SPSS V26)*

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (X1), dari data diatas bisa diartikan nilai minimumnya 0,50 sementara nilai maksimumnya 0,84 dan rata-rata *Total Asset Turnover* 0,72. Standar deviasi data *Total Asset Turnover* 0,1123. Variabel *Debt To Asset Ratio* (X2), dari data diatas bisa diartikan nilai minimum 41,01 sementara nilai maksimumnya 55,04 dan rata-rata *Debt To Asset Ratio* 47,9850. Standar deviasi data *Debt To Asset Ratio* 4,0239. Variabel *Return On Asset* (Y), dari data diatas bisa diartikan nilai minimum 4,03 sementara nilai maksimumnya 9,12 dan rata-rata *Return On Asset* 5,9717. Standar deviasi data *Return On Asset* 1,4381.



Sumber : *Data sekunder diolah (SPSS V26)*

Gambar 2. *Normal probability plot (P-P Plot)*

Dari gambar diatas, maka model regresi berdistribusi normal, karena data plottingnya menunjukkan data real mengikuti garis diagonalnya.

Hasil Uji Multikolinieritas

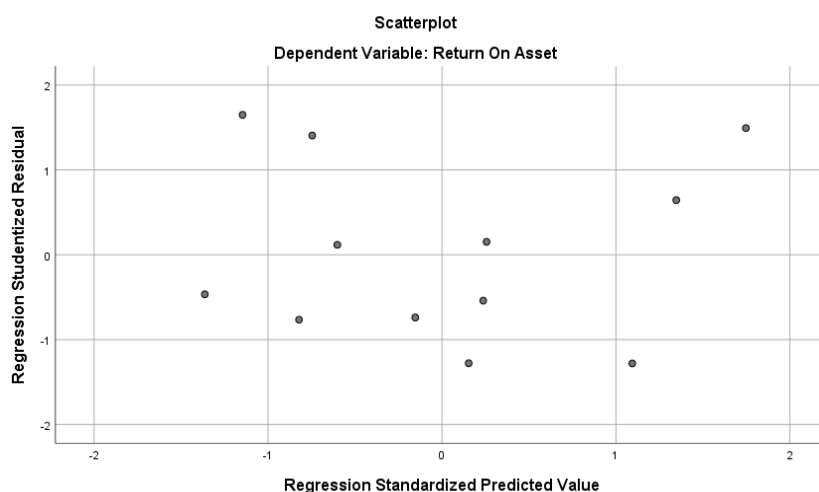
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,834	6,942		3,289	,009		
	Total Asset Turnover	-1,968	3,619	-,154	-,544	,600	,502	1,993
	Debt to Asset Ratio	-,322	,101	-,901	-3,186	,011	,502	1,993

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : *Data sekunder diolah (SPSS V26)*

Berdasarkan tabel diatas, nilai VIF variabel TATO (X1), variabel DAR (X2) $1,993 < 10$ dan nilai Tolerance Value $0,502 > 0,1$ maka data tidak terjadi multikolinieritas.



Sumber : *Data sekunder diolah (SPSS V26)*

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Hasil pengujian Heteroskedastisitas (*Scatterplot*) pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya gejala Heteroskedastisitas karena dalam gambar Scatterplot tidak adanya pola yang jelas, titik-titiknya menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,800 ^a	,639	,559	,95492	2,038

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : *Data sekunder diolah (SPSS V26)*

Hasil pengujian pada penelitian ini yaitu :

$n = 12$

$d = 2,038$

$dL = 0,8122$

$dU = 1,5794$

$4-dL = 4-0,8122 = 3,1878$

$4-dU = 4-1,5794 = 2,4206$



Berdasarkan tabel diatas didapat hasil Uji Autokorelasi DW sebesar 1.977. Berdasarkan pengambilan keputusan, nilai DW terletak diantara DU dan 4-DU atau $DU (1.5794) > DW (2.038) < 4-DU (2.4206)$, maka tidak terjadi gejala aurokorelasi.

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,834	6,942		3,289	,009
	Total Asset Turnover	-1,968	3,619	-,154	-,544	,600
	Debt to Asset Ratio	-,322	,101	-,901	-3,186	,011

a. Dependent Variable: Return On Asset
Sumber : *Data sekunder diolah (SPSS V26)*

Dapat dilihat nilai-nilai Regresi Linear Berganda, $Y = 22.834 - 1.968X_1 - 0.322X_2$. Konstanta sebesar 22.834. Hal ini menandakan apabila variabel bebas *TATO* dan *DAR* dianggap nol (0), maka nilai ROA akan naik 22.834. Koefisien regresi *TATO* (X_1) -1.968. Hal ini menandakan jika *TATO* (X_1) mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan menurun ROA (Y) -1.968 maka variabel independen lainnya dianggap konstan. Koefisien regresi *DAR* (X_2) -0.322. Hal ini menandakan jika *DAR* (X_2) terjadi peningkatan maka akan mengakibatkan menurun ROA (Y) -0.322 maka variabel independen lainnya dianggap konstan.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,639	,559	,95492

a. Predictors: (Constant), *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*
b. Dependent Variable: *Return On Asset*
Sumber data: *Data sekunder diolah (SPSS V26)*

Dari tabel diatas didapat nilai *Adjusted R Square* (R^2) 0,559. Maka sumbangan pengaruh *TATO* dan *DAR* terhadap ROA sebesar 55,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan hubungan pada pengaruh *TATO* dan *DAR* terhadap ROA dapat dikatakan baik atau sangat kuat.

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,834	6,942		3,289	,009
	Total Asset Turnover	-1,968	3,619	-,154	-,544	,600
	Debt to Asset Ratio	-,322	,101	-,901	-3,186	,011

a. Dependent Variable: Return On Asset
Sumber : *Data sekunder diolah (SPSS V26)*

Pada variabel *TATO*, didapat nilai $t_{hitung} -0,544$ dan tingkat signifikannya 0,600, lalu bandingkan dengan $t_{tabel} 2,26216$. Jadi nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (-0,544 < 2,26216)$ dengan signifikansinya $0,600 > 0,05$ maka kesimpulannya tidak ada pengaruh signifikan diantara *TATO* terhadap ROA. Dan



pada variabel DAR, didapat nilai $t_{hitung} -3,186$ dan tingkat signifikasinya 0,011, lalu bandingkan dengan $t_{tabel} 2,26216$. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (-3,186 > 2,26216)$ dengan signifikansinya $0,011 < 0,05$ maka kesimpulannya ada pengaruh antara DAR terhadap ROA.

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a		Sum of		Mean		
Model		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	14,545	2	7,273	7,976	,010 ^b
	Residual	8,207	9	,912		
	Total	22,752	11			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover

Sumber : *Data sekunder diolah (SPSS V26)*

Model Regresi dinyatakan berpengaruh jika Sig. (<0,05) dan $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dari tabel diatas didapat Nilai Sig. $0,010 < 0,05$ dan $f_{hitung} (7,976 > 4,103) f_{tabel}$ maka secara simultan TATO dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial *Total Asset Turnover* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2022. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan hasil uji t atau secara parsial *Debt To Asset Ratio* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2022. Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan hasil uji F atau secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2022.

Manajemen perusahaan diharuskan mampu menjaga tingkat profitabilitas perusahaannya dengan baik. Dikarenakan jika tingkat profitabilitas makin baik maka perusahaan semakin baik pula. Perusahaan harus selalu mengontrol stok dengan efisien untuk menghindari kelebihan persediaan yang dapat mengikis profitabilitas. Meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran yang efektif. Evaluasi portofolio aset secara berkala dan tetap kelola utang dengan hati-hati agar tidak memberatkan keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan perbandingan antara penjualan dan total aset.

DAFTAR PUSTAKA

Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. 2020. “Pengaruh Total Debt Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek.” *Journal of Business, Management and Accounting* 1(2):73-82. doi: <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.1086>.

Anwar, Mokhamad. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. 1st ed. Jakarta: Prenamedia Group.

Arifin, J. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.

Dewi,A., & Estiningrum, S. 2021. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis* 4(2).

Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.



- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fuad Randy,M., Sumarlin,A., Hasti, A. 2021. “Pengaruh Debt Asset Ratio (DAR) Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)* 2(3).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R., Malinda, S., Widiyanti, M., Adam, M. 2022. “The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed On Indonesia Stock Exchange.” *International Journal Of Economic, Business, Accounting, Agriculture, Management And Sharia Administration (IJEBA)* 2(1).
- Harahap, S. .. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hutauruk, Martinus Robert. 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat: Indeks.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017a. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Revisi. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017b. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 3 Mengenai Laporan Keuangan Interim*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, N. H., & Patrisia, D. 2019. “Pengaruh Activity Ratio, Leverage Dan Firm Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017).” *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1(1):173–82.
- Mulyana, Y., Badariah, E., Hikmat, I., & Haquei, F. 2023. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *Desanta (Indonesian of Interdisciplinary Journal)* 3(2).
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pangestika,M., Mayasari,I., Kurniawan, A. 2021. “Pengaruh DAR Dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2014-2020.” *Indonesian Journal Of Economics And Managemen* 2(1).
- Permata Sari Br Tarigan,N., Chintya,F., Elisabeth,G., Yulia Herosian, M. 2021. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019.” *Journal of Economic, Business and Accounting* 5(1).
- Pritikaning Tya, E. 2018. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016.” *Jurnal Ekobis Dewantara* 1(1).
- Puspitasari, E. 2021. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 Vol. 2, No. 1.” *Journal Of Business, Finance And Economic (JBFE)* 2(1).
- Randi. 2018. *Teori Penelitian Terdahulu*. Jakarta: Airlangga.
- Riski Astuti,F., Utiyanti, S. 2018. “Pengaruh TATO, DAR, CR Terhadap ROA Pada Perusahaan Kontruksi Di BEI.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 7(12).
- Sanjaya, Surya dan Roni Parlindungan Sipahutar. 2019. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19(2).
- Satria,R., Zuhriyah Agustina,I., Herlianti, E. 2023. “Pengaruh Total Asset Turnover Dan Net Profit

- Margin Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021.” *Journal Economic, Accounting, Management and Business, Universitas Pamulang* 6(4).
- Sipahutar, Roni Parlindungan dan Surya Sanjaya. 2019. “Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Restoran, Hotel, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19(2).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Triana Hartanti,I., Ruhadi,R., Suryani, A. 2022. “Effect of CR and DAR on ROA in Automotive and Component Companies Listed on the IDX.” *Indonesian Journal Of Economics And Managemen* 3(1).
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wijaya, Rendi. 2019. “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(1).
- V. Wiratna Sujarweni. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.